



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 09/07/2024
 Accepted : 15/07/2024
 Published : 22/07/2024

Riko Alfandi¹
 Desriyeni²

ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI ISUMBAR MAMBACO OLEH PEMUSTAKA DI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN PROVINSI SUMATERA BARAT DENGAN PENDEKATAN TAM (TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pengguna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan model TAM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini tidak disebutkan dalam informasi yang diberikan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pengguna di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan tingkat penerimaan yang baik sesuai dengan lima indikator TAM. Adapun indikatornya antara lain (1) Perceived usefulness, pengguna menilai aplikasi sangat bermanfaat dengan skor rata-rata 3,29. (2) Perceived ease of use, pengguna menganggap aplikasi sangat mudah digunakan dengan skor rata-rata 3,29. (3) Attitude Toward Use, pengguna memiliki sikap yang sangat positif terhadap penggunaan aplikasi dengan skor rata-rata 3,27. (4) Behavioral intention to Use, pengguna menunjukkan niat penggunaan yang baik dengan skor rata-rata 3,09. (5) Actual system use, penggunaan aktual sistem mencapai tingkat yang baik dengan skor rata-rata 2,84.

Kata Kunci: Penerimaan Aplikasi, Aplikasi Isumbar Mambaco, TAM (Technology Acceptance Model)

Abstract

This research examines the acceptance of the Isumbar Mambaco application by users at the West Sumatra Province Archives and Library Service using the TAM model. This research aims to analyze the acceptance of the Isumbar Mambaco application by users. The type of research used is quantitative. The method used is descriptive research method. Data collection techniques through questionnaires. The population and sample size in this study were not stated in the information provided. Based on the research results, it can be concluded that there is acceptance of the Isumbar Mambaco application by users at the West Sumatra Province Archives and Library Service with a good level of acceptance in accordance with the five TAM indicators. The indicators include (1) Perceived usefulness, users rate the application as very useful with an average score of 3.29. (2) Perceived ease of use, users consider the application very easy to use with an average score of 3.29. (3) Attitude Toward Use, users have a very positive attitude towards application use with an average score of 3.27. (4) Behavioral intention to Use, users show good intention to use with an average score of 3.09. (5) Actual system use, actual use of the system reached a good level with an average score of 2.84.

Keywords: Application Acceptance, Isumbar Mambaco Application, TAM (Technology Acceptance Model)

^{1,2} Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang
 email; rikoalfandi12@gmail.com, desriyeni@fbs.unp.ac.id

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang informasi sudah menjadi satu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan kita, itu disebabkan karena informasi dan teknologi berkembang dengan cepat dan pesat. Perkembangan teknologi yang cepat ini akan berdampak pada penyebaran sebuah informasi yang mana ini akan berakibatkan pada ledakan informasi, oleh sebab itu perlunya sebuah media informasi yang jelas, tepat dan aktual bagi masyarakat, sehingga nilai yang terkandung dalam informasi tersebut benar-benar berguna bagi masyarakat. Dalam hal ini, sebuah perpustakaan harus bisa menyediakan kebutuhan informasi bagi masyarakat sehingga perpustakaan tidak hanya menjadi tempat untuk memajang buku saja. Hal ini juga dikemukakan oleh Istiana, Farus, dkk (2018) yang menyatakan bahwa sebuah perpustakaan akan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Menurut UU No.43 tahun 2007 Pasal 22 Ayat 3 tentang Perpustakaan, yang menyatakan bahwa perpustakaan umum diselenggarakan oleh pemerintah, baik pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota dengan pengembangan sistem perpustakaan berbasis teknologi, informasi, dan komunikasi. Berdasarkan UU tersebut dapat diketahui bahwa pengembangan sistem perpustakaan berbasis teknologi sangat penting karena dengan berkembangnya teknologi, sistem perpustakaan akan lebih mudah diakses. Perpustakaan diharapkan mampu mengoptimalkan fungsinya sebagai media penyebaran sebuah informasi yang tepat dan cepat. Untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan harus mengembangkan dan menginovasi layanan yang ditawarkan kepada masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mempertimbangkan tujuan perpustakaan sebagai media untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, contohnya adalah perpustakaan digital.

Perpustakaan digital merupakan sistem informasi perpustakaan yang berbasis digital, dan berisi kumpulan informasi digital yang dapat diakses secara efektif dan efisien oleh pengguna perpustakaan dimanapun. Penerapan perpustakaan digital diharapkan memudahkan pencarian sebuah informasi dengan cepat, pasti, dan tepat. Hadirnya perpustakaan digital dapat memberikan kemudahan dan kebermanfaatan bagi semua pemustaka, karena terbukti efektif dan efisien dalam berbagai hal seperti penyimpanan, pencarian, maupun biaya sehingga teknologi tersebut dapat memberikan keuntungan bagi pemustakanya. Hal tersebut dikemukakan oleh Krisyanto (2019) pengembangan perpustakaan digital merupakan salah satu strategi yang dapat dioptimalkan sebagai media distribusi informasi secara merata, karena keberadaan perpustakaan digital dapat memudahkan pemustaka dalam mendapatkan informasi, dan lebih efektif dan efisien dalam penyebaran informasi.

Salah satu lembaga atau instansi yang menyediakan informasi bagi masyarakat di Kota Padang adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Perpustakaan ini dapat diakses secara offline atau datang langsung ke perpustakaan dan juga bisa diakses secara online melalui layanan perpustakaan digital. Layanan perpustakaan digital yang dimiliki oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat bernama Isumbar Mambaco. Aplikasi Isumbar Mambaco merupakan salah satu layanan perpustakaan digital milik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat, aplikasi Isumbar Mambaco diluncurkan pada bulan Agustus 2020 dimasa pandemi Covid-19, alasan peluncuran aplikasi Isumbar Mambaco ini adalah untuk menjawab masalah yang terjadi disaat pandemi Covid-19, salah satunya adalah kurang atau tidak adanya pengunjung perpustakaan dikarenakan adanya himbauan lockdown atau larangan melakukan kegiatan diluar ruangan yang membuat perpustakaan sepi pengunjung pada masa pandemi Covid-19, dan peluncuran aplikasi Isumbar Mambaco ini diharapkan dapat mempermudah pemustaka dalam mengakses informasi yang diinginkan. Aplikasi Isumbar Mambaco ini dibuat atas kerjasama antara Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan Perusahaan atau platform Aksaramaya.

Selain itu, tujuan utama dari peluncuran aplikasi Isumbar Mambaco ini adalah untuk memudahkan pemustaka dalam mengakses informasi dan meningkatkan literasi pemustaka dengan mengembangkan layanan perpustakaan digital. Pada aplikasi Isumbar Mambaco ada berbagai macam fitur yang dapat dipakai diantaranya, koleksi, ePustaka, feeds, rak buku, dan notifikasi. Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Bapak Rudi Yasman, A.Md selaku kepala bagian Otomasi Perpustakaan per tahun 2023, jumlah pengguna aplikasi Isumbar Mambaco

sebanyak 1391 pengguna dengan 700 pengguna aktif, dan jumlah koleksi pada aplikasi Isumbar Mambaco ada 1475 judul dengan 3894 eksemplar.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 12 Januari 2024 kepada lima pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat didapatkan hasil, yaitu: Pertama, persepsi kemudahan (Perceived ease of use), sebagian pemustaka mengatakan bahwa masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi Isumbar Mambaco yang mengakibatkan penggunaan aplikasi kurang efektif dan sebagian lain mengatakan bahwa aplikasi Isumbar Mambaco sangat mudah dipahami karena tampilan aplikasi ini mirip dengan aplikasi Ipusnas sehingga mudah digunakan serta, tampilan aplikasi Isumbar Mambaco yang kurang menarik. Kedua, persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness), dari hasil wawancara, sebagian pemustaka mengatakan bahwa aplikasi Isumbar Mambaco masih belum terlalu efektif karena jumlah koleksi yang tersedia didalam aplikasi Isumbar Mambaco masih terbilang sedikit dan belum lengkap namun sebagian lain menyatakan bahwa aplikasi Isumbar Mambaco sangat bermanfaat dan efektif dalam mencari koleksi.

Ketiga, sikap penggunaan (attitude toward using), sebagian pemustaka mengatakan untuk menjangkau aplikasi Isumbar Mambaco sudah mudah dan aksesnya cepat, akan tetapi masih ada kendala seperti masih seringnya error pada saat membuka bagian koleksi pada aplikasi Isumbar Mambaco, serta aplikasi Isumbar Mambaco belum bisa di download oleh pengguna ios, karena aplikasi Isumbar Mambaco baru tersedia di playstore. Keempat, sebagian pemustaka yang datang ke perpustakaan masih ada yang belum mengetahui apa itu aplikasi Isumbar Mambaco dikarenakan kurangnya kegiatan promosi dan sosialisasi terhadap aplikasi Isumbar Mambaco ini kepada pengguna perpustakaan.

Berbagai permasalahan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti stabilitas jaringan internet, pembatasan kuota internet, kapasitas penyimpanan perangkat akses, kesesuaian aplikasi dengan versi smartphone (android/ios), masalah keamanan akun, kurangnya sosialisasi dan promosi layanan, kesibukan dalam tugas-tugas kedinasan, dan kurangnya preferensi untuk menggunakan layanan tersebut sebagai sumber referensi utama. Dalam konteks ini, faktor terpenting yang menyebabkan minimnya akses adalah kurangnya sosialisasi dan promosi (Yenianti, 2022).

Melihat hal tersebut, perpustakaan harus melakukan analisis terhadap penerimaan layanan perpustakaan digitalnya, dengan menganalisis beberapa faktor yang mempengaruhi seperti kemudahan dan kebermanfaatan aplikasinya sehingga aplikasi Isumbar Mambaco diterima oleh pemustaka. Tujuannya dilakukan analisis tersebut agar layanan perpustakaan digital tersebut dapat terus digunakan, terus berkembang dan memberikan manfaat kepada pengguna serta sebagai evaluasi bagi layanan perpustakaan digital Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Maka dari itu, penulis melakukan penelitian mengenai aplikasi Isumbar Mambaco ini, dengan menganalisis penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka dengan pendekatan model TAM (Technology Acceptance Model). Model TAM (Technology Acceptance Model) merupakan model teoritis sistem informasi yang menjelaskan bagaimana pengguna memanfaatkan dan menggunakan sebuah aplikasi sehingga aplikasi tersebut diterima, alasan pemilihan model TAM adalah sebagai kerangka penelitian untuk mengetahui tentang bagaimana pemustaka menerima aplikasi Isumbar Mambaco dalam hal kegunaan dan kemudahan penggunaannya (Sayekti dan Mardianto, 2010).

Model TAM (Technology Acceptance Model) diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 sebagai suatu cara untuk memahami penerimaan teknologi dan sikap pengguna secara sederhana namun kuat. Model TAM ini biasanya sangat umum digunakan untuk memahami dan menjelaskan niat pengguna dalam penggunaan sistem teknologi informasi serta model ini memiliki dua konstruk utama yaitu persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan (Perceived ease of use). Variabel yang digunakan dalam model TAM (Technology Acceptance Model) merupakan persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness), persepsi kemudahan (perceived ease of use), sikap penggunaan (attitude toward using), niat penggunaan (behavioral intention to use), dan penggunaan secara aktual (actual system use).

Bersumber pada fenomena tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerimaan Aplikasi Isumbar Mambaco oleh Pemustaka di Dinas Kearsipan dan

Peprustakaan Provinsi Sumatera Barat dengan Pendekatan Model TAM (Technologi Acceptance Model)”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif. Variabel dalam penelitian ini yaitu penerimaan aplikasi dengan indikator menurut Davis (1989) yaitu: (1) persepsi kebermanfaatan (perceived usefulness); (2) persepsi kemudahan (perceived ease of use); (3) sikap penggunaan (attitude toward using); (4) niat penggunaan (behavioral intention to use); (5) dan penggunaan secara aktual (actual system use). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna aplikasi Isumbar Mambaco di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Jumlah pengguna aplikasi 2.897 pengguna. Sampel diambil sebanyak 98 orang menggunakan rumus slovin dengan presisi 10%. Adapun teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang berisi sekumpulan pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner. Setelah data terkumpul maka dilakukan penganalisan data dengan cara pemeriksaan data, tabulasi data, analisis deskripsi dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini menggunakan skala likert secara deskriptif untuk menyajikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperoleh dari hasil penelitian. Setelah pengumpulan data, frekuensi dan presentase relatif dihitung untuk menampilkan dan memproses data. Informasi yang diperoleh dari temuan penelitian ini dijelaskan dibawah ini. Untuk mengumpulkan data, penelitian menyebarkan kuesioner secara langsung kepada seluruh sampel yang merupakan pemustaka atau pengguna aplikasi Isumbar Mamaco di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

1. Persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness)

No	Pertanyaan	Skor
1	Menurut saya penggunaan aplikasi Isumbar Mambaco mempermudah dalam mencari informasi	3,43
2	Aplikasi Isumbar Mambaco memiliki fitur-fitur yang lengkap dalam memberikan informasi	3,13
3	Penggunaan Aplikasi Isumbar Mambaco dapat meningkatkan produktifitas atau kinerja saya	3,24
4	Penggunaan Aplikasi Isumbar Mambaco bermanfaat dalam membantu mencari sebuah informasi	3,35
Jumlah		13,14
Rata-rata = $13,14/4 = 3,29$ (Sangat Baik)		

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data secara keseluruhan indikator kebermanfaatan memiliki rata-rata analisis kumulatif 3,29. Skor tersebut berada di skala interval 3,26 - 4,00 yang menyatakan skor tersebut termasuk sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kebermanfaatan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka sudah sangat baik, terlihat pada indikator kebermanfaatan yang berada di kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh informasi bahwa hasilnya sama dengan penelitian Azkiya dan Labibah dengan pembahasan yang menyatakan bahwa pemanfaat aplikasi iKalsel berbasis android yang disediakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan untuk melayani pengguna dapat menjadikan pekerjaan lebih produktif, efektif dan efisien. Aplikasi iKalsel secara umum membantu pengelola pustakawan dalam mengelola koleksi elektronik yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa aplikasi Isumbar Mambaco memiliki persepsi dan merasakan kebermanfaatan dari aplikasi Isumbar Mambaco

yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penggunaan aplikasi Isumbar Mambaco dapat mempercepat dan memudahkan dalam pencarian informasi, meningkatkan produktivitas dan kinerja. Sesuai dengan teori Surendran (2012) yang menyatakan bahwa suatu aplikasi dapat memberikan peningkatan dalam kinerja dari pengguna. Tetapi hal ini perlu diangkat lagi agar aplikasi Isumbar Mambaco di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat diterima dan memberikan manfaat yang lebih baik lagi bagi penggunaannya.

2. Persepsi Kemudahan (Perceived ease of use)

No	Pertanyaan	Skor
1	Menurut saya pendaftaran akun baru pada Aplikasi Isumbar Mambaco sangat mudah dilakukan	3,29
2	Fitur-fitur dalam Aplikasi Isumbar Mambaco sangat mudah digunakan dan dipahami	3,27
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco	3,23
4	Aplikasi Isumbar Mambaco sangat fleksibel digunakan	3,37
Jumlah		13,16
Rata-rata = $13,16/4 = 3,29$ (Sangat Baik)		

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data secara keseluruhan indikator Kemudahan memiliki rata-rata analisis kumulatif 3,29 skor tersebut berada di skala interval 3,26 - 4,00 yang menyatakan skor tersebut terbilang sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa kemudahan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka berada pada kategori sangat baik, terlihat pada indikator kemudahan berada di kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa hasilnya sejalan dengan penelitian Widodo et al. (2019) tentang penerimaan e-learning di perguruan tinggi Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap niat penggunaan. Hal ini konsisten dengan temuan pada aplikasi Isumbar Mambaco yang menunjukkan tingkat persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi. Selain itu, penelitian Pratama et al. (2021) mengenai adopsi teknologi digital banking di Indonesia juga mengonfirmasi peran penting persepsi kemudahan penggunaan dalam mempengaruhi sikap pengguna. Hal ini mirip dengan temuan pada aplikasi Isumbar Mambaco di mana kemudahan penggunaan dinilai sangat tinggi oleh pengguna.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa aplikasi Isumbar Mambaco memiliki persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penggunaan aplikasi Isumbar Mambaco dianggap mudah dalam hal pendaftaran akun baru, pemahaman fitur-fitur, tidak adanya kesulitan dalam penggunaan, dan fleksibilitas penggunaan. Sesuai dengan teori Davis (1989) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan adalah faktor penting dalam penerimaan teknologi.

Namun, meskipun hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan yang tinggi, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memastikan aplikasi Isumbar Mambaco di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tetap mudah digunakan dan dapat beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang berkembang. Hal ini dapat dilakukan melalui evaluasi berkala dan pembaruan fitur berdasarkan umpan balik pengguna.

3. Sikap Pengguna (Attitude toward using)

No	Pertanyaan	Skor
1	Saya merasa senang menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco	3,44
2	Saya merasa nyaman dan menikmati dalam menggunakan aplikasi Isumbar Mambaco	3,24
3	Menurut saya menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco tidak membosankan	3,17

4	Saya Menikmati dalam menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco	3,20
Jumlah		13,05
Rata-rata = $13,05/4 = 3,27$ (Sangat Baik)		

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data secara keseluruhan indikator sikap penggunaan memiliki rata-rata analisis kumulatif 3,27. Skor tersebut berada di skala interval 3,26 - 4,00 yang menyatakan skor tersebut terbilang sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa sikap pengguna terhadap aplikasi Isumbar Mambaco berada pada kategori sangat baik, terlihat pada indikator sikap pengguna yang berada di kategori sangat tinggi.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki sikap yang sangat baik terhadap aplikasi Isumbar Mambaco, merasa senang dan nyaman menggunakannya, tidak merasa bosan, dan menikmati pengalaman penggunaannya. Hal ini mengindikasikan penerimaan yang baik terhadap aplikasi dari segi sikap penggunaan. Namun, perlu diperhatikan juga adanya sebagian kecil responden yang masih menyatakan ketidaksetujuan pada beberapa aspek, yang mungkin memerlukan perbaikan lebih lanjut untuk meningkatkan penerimaan aplikasi secara menyeluruh.

4. Niat Pengguna (Behavioral intention to use)

No	Pertanyaan	Skor
1	Menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco dalam mencari informasi telah menjadi kebiasaan bagi saya	2,84
2	Saya menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco dalam mencari sebuah informasi (meminjam buku)	3,22
3	Saya berniat menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco dimasa yang akan datang	3,14
4	Saya akan merekomendasikan Aplikasi Isumbar Mambaco kepada orang lain	3,14
Jumlah		12,34
Rata-rata = $12,34/4 = 3,09$ (Baik)		

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data secara keseluruhan indikator sikap penggunaan memiliki rata-rata analisis kumulatif 3,09. Skor tersebut berada di skala interval 2,51 - 3,25 yang mana hasil tersebut terbilang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa niat penggunaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka berada pada kategori baik, terlihat pada indikator niat penggunaan yang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa hasilnya sejalan dengan penelitian Widodo et al. (2019) tentang penerimaan e-learning di perguruan tinggi Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa niat penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aktual sistem. Hal ini konsisten dengan temuan pada aplikasi Isumbar Mambaco yang menunjukkan tingkat niat penggunaan yang tinggi. Selain itu, penelitian Pratama et al. (2021) mengenai adopsi teknologi digital banking di Indonesia juga mengonfirmasi peran penting niat penggunaan dalam mempengaruhi perilaku penggunaan aktual. Hal ini mirip dengan temuan pada aplikasi Isumbar Mambaco di mana niat penggunaan dinilai tinggi oleh pengguna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa aplikasi Isumbar Mambaco memiliki niat penggunaan yang tinggi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat.

Penggunaan aplikasi Isumbar Mambaco dianggap sudah menjadi kebiasaan, digunakan untuk meminjam buku, ada niat untuk menggunakan di masa depan, dan keinginan untuk merekomendasikan kepada orang lain. Sesuai dengan teori Davis (1989) yang menyatakan bahwa niat penggunaan adalah faktor penting dalam penerimaan teknologi. Namun, meskipun hasil penelitian menunjukkan niat penggunaan yang tinggi, perlu adanya upaya berkelanjutan

untuk memastikan aplikasi Isumbar Mambaco di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tetap relevan dan menarik bagi pengguna. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan fitur, promosi berkelanjutan, dan pemeliharaan kualitas layanan untuk mempertahankan dan meningkatkan niat penggunaan di masa depan.

5. Penggunaan secara aktual (Actual system use)

No	Pertanyaan	Skor
1	Saya menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco minimal sekali dalam seminggu	2,68
2	Menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco rata-rata minimal selama 10 menit dalam sehari	2,72
3	Menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco lebih dari 3 kali dapat memenuhi kebutuhan informasi saya	2,89
4	Saya menggunakan Aplikasi Isumbar Mambaco ketika hari kerja dan hari libur	3,09
Jumlah		11,38
Rata-rata = $11,38/4 = 2,84$ (Baik)		

Dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data secara keseluruhan indikator penggunaan secara aktual memiliki rata-rata analisis kumulatif 2,84. Skor tersebut berada di skala interval 2,51 - 3,25 yang mana hasil tersebut terbilang tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan secara aktual aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka berada pada kategori baik, terlihat pada indikator penggunaan secara aktual yang berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diperoleh informasi bahwa hasilnya sejalan dengan penelitian Widodo et al. (2019) tentang penerimaan e-learning di perguruan tinggi Indonesia. Penelitian tersebut menemukan bahwa niat penggunaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan aktual sistem. Hal ini konsisten dengan temuan pada aplikasi Isumbar Mambaco yang menunjukkan tingkat penggunaan aktual yang tinggi.

Selain itu, penelitian Pratama et al. (2021) mengenai adopsi teknologi digital banking di Indonesia juga mengonfirmasi peran penting niat penggunaan dalam mempengaruhi perilaku penggunaan aktual. Hal ini mirip dengan temuan pada aplikasi Isumbar Mambaco di mana penggunaan aktual dinilai tinggi oleh pengguna. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, bahwa aplikasi Isumbar Mambaco memiliki tingkat penggunaan aktual yang tinggi di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. Penggunaan aplikasi Isumbar Mambaco dianggap sudah baik dalam hal frekuensi penggunaan mingguan, durasi penggunaan harian, efektivitas dalam memenuhi kebutuhan informasi, dan penggunaan pada hari kerja maupun libur. Sesuai dengan teori Davis (1989) yang menyatakan bahwa penggunaan aktual adalah hasil akhir yang penting dalam penerimaan teknologi.

Namun, meskipun hasil penelitian menunjukkan penggunaan aktual yang tinggi, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memastikan aplikasi Isumbar Mambaco di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat tetap relevan dan menarik bagi pengguna. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan konten, pembaruan fitur, dan promosi berkelanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan tingkat penggunaan aktual di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat meskipun masih adanya beberapa catatan kelemahan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan model Technology Acceptance Model (TAM) yang memiliki lima indikator penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat dapat diuraikan sebagai berikut: (1) Persepsi Kebermanfaatan (Perceived usefulness), hasil analisis menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan aplikasi Isumbar Mambaco berada pada kategori sangat baik dengan skor 3,29 dan tergolong sangat tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengguna merasakan manfaat yang signifikan dari penggunaan aplikasi

tersebut dalam memfasilitasi pencarian informasi dan meningkatkan produktivitas. Hal ini sejalan dengan penelitian Matayong et al. (2021) yang menegaskan bahwa persepsi kebermanfaatan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap niat penggunaan teknologi perpustakaan digital; (2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived ease of use), persepsi kemudahan penggunaan juga berada pada kategori sangat baik dengan skor 3,29 dan tergolong sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna menganggap aplikasi Isumbar Mambaco mudah dipelajari dan dioperasikan. Temuan ini konsisten dengan studi Rafique et al. (2020) yang menemukan bahwa kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki dampak positif pada sikap dan niat penggunaan perpustakaan digital; (3) Sikap Penggunaan (Attitude Toward Using), sikap pengguna terhadap aplikasi Isumbar Mambaco berada pada kategori sangat baik dengan skor 3,27 dan tergolong sangat tinggi. Ini mengindikasikan adanya sikap positif terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Alharbi dan Drew (2014) dalam penelitiannya menegaskan bahwa sikap terhadap penggunaan teknologi memainkan peran penting dalam menentukan niat perilaku dan penggunaan aktual sistem; (4) Niat Penggunaan (Behavioral intention to Use), niat penggunaan berada pada kategori baik dengan skor 3,09 dan tergolong tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna memiliki intensi yang cukup kuat untuk terus menggunakan aplikasi Isumbar Mambaco di masa mendatang. Penelitian Park et al. (2022) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa niat perilaku merupakan indikator kuat dari penggunaan aktual teknologi perpustakaan digital; (5) Penggunaan Secara Aktual (Actual system use), penggunaan secara aktual berada pada kategori baik dengan skor 2,84 dan tergolong tinggi. Meskipun berada pada kategori terendah di antara indikator lainnya, ini masih menunjukkan tingkat penggunaan yang cukup baik. Alajmi et al. (2022) dalam studinya menekankan bahwa penggunaan aktual sistem merupakan indikator penting dalam mengukur kesuksesan implementasi teknologi perpustakaan.

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap lima indikator Technology Acceptance Model (TAM), dapat disimpulkan bahwa penerimaan aplikasi Isumbar Mambaco oleh pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,15 dan tergolong tinggi. Persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam penerimaan aplikasi ini, sejalan dengan temuan Cheng (2019) yang menegaskan peran krusial kedua faktor tersebut dalam adopsi teknologi perpustakaan digital. Namun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek penggunaan aktual sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Avwa, P. A., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2024). Pengaruh Penggunaan Dan Minat Investasi Bank Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Barat. *Research Accounting and Auditing Journal*, 1(1), 25-34.
- Azkiya, S. R. (2023). Analisis Penerimaan Aplikasi Ikalsel Menggunakan Teori Technology Acceptance Model (TAM). *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*.
- Azwar, (2019). Analisis Kualitas Layanan Sistem Manajemen Aparatur Responsif Terpadu Menggunakan Metode Serqual. Universitas Muhammadiyah Riau.
- Davis, F. D. (1989). Technology Acceptance Model: TAM. Al-Suqri, MN, Al-Aufi, AS: *Information Seeking Behavior and Technology Adoption*, 205, 219.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi perpustakaan. *Jurnal Iqra*, 9(01).
- Jogiynato, (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi I. Yogyakarta: Andi.
- Kristyanto, D. (2019). *Perpustakaan Digital Dan Kelompok Pengguna Potensial*.
- Lumamuly, A. N., & Yuniwati, Y. (2017). Analisis Pemanfaatan Koleksi Referensi Di Perpustakaan Iain Salatiga Dalam Menunjang Penulisan Skripsi Mahasiswa Iain Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(2), 101–110.
- Nasir, M. (2013). Evaluasi penerimaan teknologi informasi mahasiswa di Palembang menggunakan model UTAUT. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Putri, A. C. R., & Dewi, A. O. P. (2020). Analisis Penerimaan Aplikasi iSalatiga untuk Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Salatiga. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 1–11.

- Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1-15.
- Sari, S. W. (2022). Analisis Penerimaan INLISLite 3.1 Dengan Menggunakan Model TAM (Technology Acceptance Model) Di Perpustakaan Aceh Tamiang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Sayekti, R., & Mardianto, M. (2019). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Peprustakaan Digital Library UIN Sumatera Utara Medan dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Surendran, P. (2012). Technology acceptance model: A survey of literature. *International journal of business and social research*, 2(4), 175-178.
- Triska, Y., & Erlianti, G. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Kubuku oleh Pengguna di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Studi Deskriptif dengan Model Technology Acceptance Model (TAM). *ARZUSIN*, 4(3), 472-487.
- Widodo, D. W., Pamungkas, D. P., & Swanjaya, D. (2019). Sistem Pengajaran E-Learning Di Program Studi Teknik Informatika Universitas Nusantara PGRI Kediri. *Generation Journal*, 3(1), 10-17.
- Yenianti, I. (2022). Problematika pemanfaatan perpustakaan digital Pustabiblia bagi dosen IAIN Salatiga. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 112–128.